

Increasing Learning Results Of Bolavoly Low Passing Using Hanging Ball Media In Class Iv Students Of Waikoro State Elementary School

Veramyta Maria Marta Flora Babang¹

Penjaskesrek, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang; flora.babang@staf.undana.ac.id

Ronald Dwi Ardian Fufu²

Penjaskesrek, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang; boyfufu05@gmail.com

Ramadhan Kasim³

Penjaskesrek, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang; ramadhankasim1997@gmail.com

ABSTRACK

This research is motivated by the use of instructional media that is not in accordance with the characteristics of students which causes students to be uninterested and less active during the learning process so that student learning outcomes decline. This study aims to determine the improvement of the process of learning under passing by using a hanging ball media on the fourthgrade students of the SD Negeri Waikoro. This research is a Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles, in each cycle there are four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were 15 class IV students of Waikoro Public Elementary School consisting of 15 students consisting of 11 male students and 4 female students. The physical condition of students is physically and mentally healthy. The results showed that by using hanging ball media can improve the results of learning under passing in class IV SD Negeri Waikoro, in cycle I and cycle II, the results of learning to pass under the first cycle, the average value obtained was 70.55 with completeness classical 33.33%. In cycle II the average value of students increased to 81.11 with classical completeness reaching 93.33%

Keywords: Learning Media, Hanging Ball, Volleyball

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa yang menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dan kurang aktif selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan media bola menggantung pada siswa kelas IV SD Negeri Waikoro Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, pada tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Waikoro sebanyak 15 orang yang terdiri dari 11 orang siswa berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang siswi berjenis kelamin perempuan. Kondisi keadaan fisik siswa adalah sehat jasmani dan rohani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media bola menggantung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas IV SD Negeri Waikoro, pada siklus I maupun siklus II, hasil belajar *passing* bawah pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 70,55 dengan ketuntasan klasikal 33,33%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,11 dengan ketuntasan klasikal mencapai 93,33%.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Bola Menggantung, Bola Voly

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah wadah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan untuk memaksimalkan potensi peserta didik serta dapat mewujudkan tujuan secara optimal, yang kemudian diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen menyangkut materi, tujuan, metode dan evaluasi yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:297) pembelajaran adalah kegiatan secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dalam pembelajaran seorang guru harus mampu menerapkan berbagai model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di lapangan, dengan menciptakan pelajaran yang menarik bagi siswa. Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan anak-anak sampai orang dewasa. Menurut Yusmar, (2017:144) Bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (*di-volley*) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Permainan bola voli memiliki teknik-teknik dalam permainan, salah satunya yaitu *passing* bawah. Teknik dasar *passing* bawah adalah teknik yang pertama kali diajarkan di sekolah-sekolah maupun di klub-klub yang ada di masyarakat. *Passing* bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah (Winarno dkk, 2013:77). Karena *passing* bawah merupakan teknik bermain bola voli yang sangat penting. Kegunaan *passing* bawah antara lain untuk menerima bola *service*, untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan, untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola pantulan dari *net*, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan atau untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya atau bahkan bola yang di *passing* tidak dapat melewati *net* sehingga permainan tidak dapat di mainkan dengan baik. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Artinya segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Bola menggantung merupakan salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran penjas khususnya dalam *passing* bawah pada permainan bola voli, di mana bola akan digantung berjejer dengan jarak satu meter menggunakan tali dan ujungnya diikat di atas tali yang dipasang melintang seperti gawang. Media bola menggantung bertujuan untuk membantu siswa yang sedang melakukan *passing* bawah sehingga bola akan kembali ke siswa lagi karena tergantung dengan tali. Pembelajaran bola voli sudah diberikan sejak dari anak Sekolah Dasar. Di SD Negeri Waikoro olahraga ini sering tidak diajarkan, selain karena kurangnya sarana dan prasarana proses pembelajarannya juga hanya bersifat monoton sehingga menjadi sangat membosankan bagi anak Sekolah Dasar khususnya di SD Negeri Waikoro. Dari gambaran tersebut sangatlah jelas bahwa proses pembelajaran bola voli khususnya pada materi *passing* bawah menjadi kurang maksimal. Kesulitan tersebut disebabkan karena Guru penjas mengajar permainan bolavoli dengan penggunaan media yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

Pembelajaran permainan bolavoli yang seperti itu membuat siswa tidak tertarik dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar *passing* bawah. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Menggantung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Waikoro".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*, yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipasi. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau kerja sama antara peneliti dengan guru pendidikan jasmani. Secara partisipasi, peneliti bersama-sama dengan kolaborator dalam melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah yang bertujuan untuk memperoleh perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Waikoro sebanyak 15 orang yang terdiri dari 11 orang siswa berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang siswi berjenis kelamin perempuan. Kondisi keadaan fisik siswa adalah sehat jasmani dan rohani (tidak berkebutuhan khusus). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan data yang akan diteliti yaitu tes dan observasi. Untuk memberikan penilaian hasil *passing* bawah siswa yang ditandai dengan adanya perubahan hasil belajar *passing* bawah siswa secara berkelanjutan baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, serta tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai KKM yaitu 75.

HASIL PEMBAHASAN

Berkaitan dengan proses pembelajaran pada kondisi awal berdampak pula pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa dari 15 siswa baru 1 siswa (6,67%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 75 (kriteria baik), dengan rata-rata nilai 65,09. Sedangkan 14 siswa (93,33%) belum mencapai kriteria yang diharapkan. Selengkapnya tersaji sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Belajar *Passing* Bawah Siswa Pada Kondisi Awal

No	Kode Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Kognitif	Psikomotor	Afektif			
1	MK	62,5	83,33	75	220,83	73,61	B
2	BMZ	62,5	58,33	83,33	204,16	68,05	C
3	RA	50	75	66,67	191,67	63,89	C
4	ALT	50	75	66,67	191,67	63,89	C
5	MT	62,5	50	75	187,5	62,5	C
6	AS	50	75	66,67	191,67	63,89	C
7	RP	62,5	50	75	187,5	62,5	C
8	AAF	75	75	83,33	233,33	77,78	B
9	NMD	50	50	75	175	58,33	C
10	RS	62,5	50	75	187,5	62,5	C
11	AM	62,5	50	75	187,5	62,5	C
12	KS	50	75	75	200	66,67	C
13	JY	62,5	50	75	187,5	62,5	C
14	AN	50	75	66,67	191,67	63,89	C
15	AW	50	66,67	75	191,67	63,89	C
Jumlah						976,39	
Rata-Rata						65,09	C

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian pada Kondisi Awal

Hasil Penelitian Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

Dari hasil observasi, diketahui bahwa guru hanya menjelaskan, memberi contoh dan memberi tugas gerak berulang ulang sesuai materi lalu selesai, tanpa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Akibat pembelajaran tersebut siswa tidak nampak gembira, siswa cenderung tidak sungguh-sungguh dan hanya semaunya sendiri, karena sudah capai. Tahap perencanaan siklus I dilakukan pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan media bola menggantung dilakukan satu kali pertemuan

2. Pelaksanaan Tindakan

Uraian Kegiatan :Kegiatan pada siklus I meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Observasi

a. Paparan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil observasi guru dalam pembelajaran *passing* bawah menggunakan media bola menggantung, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Skor
1	Pembukaan pembelajaran	1. Berdoa bersama sebelum belajar	4
		2. Berdoa bersama sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa	
		3. Berdoa bersama sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar	
		4. Berdoa bersama sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan siswa untuk	

		belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Pada kegiatan apersepsi guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya	
2	Penguasaan materi <i>passing</i> bawah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan penguasaan materi <i>passing</i> bawah 2. Menunjukkan penguasaan materi <i>passing</i> bawah dan mengaitkan materi <i>passing</i> bawah dengan materi sebelumnya 3. Menunjukkan penguasaan materi <i>passing</i> bawah, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi <i>passing</i> bawah dan menyampaikan materi <i>passing</i> bawah dengan jelas 4. Menunjukkan penguasaan materi <i>passing</i> bawah, mengaitkan materi <i>passing</i> bawah dengan materi sebelumnya, menyampaikan materi <i>passing</i> bawah dengan jelas dan mengaitkan materi <i>passing</i> bawah dengan realitas kehidupan 	4
3	Metode pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menguasai kelas 3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menguasai kelas dan menciptakan suasana belajar yang kondusif 4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menguasai kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar 	3
4	Pemanfaatan media pembelajaran bola menggantung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media bola menggantung secara efektif dan efisien 2. Menggunakan media bola menggantung secara efektif dan efisien Menginstruksi siswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan dengan saksama 3. Menggunakan media bola menggantung secara efektif dan efisien, menginstruksi siswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan dengan saksama dan melibatkan siswa dalam penggunaan media bola menggantung 4. Menggunakan media bola menggantung secara efektif dan efisien, menginstruksi siswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan dengan saksama, melibatkan siswa dalam penggunaan media bola menggantung dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung 	3
5	Penilaian proses belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung 2. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung dan memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran 	3

		3. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung, memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan bahan ajar	
		4. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung, memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan bahan ajar dan mampu memberi jawaban dari pertanyaan siswa	
6	Penutup pembelajaran	1. Menginstruksi siswa untuk melakukan tes <i>passing</i> bawah berdasarkan materi yang diajarkan pada penggunaan media bola menggantung	4
		2. Menginstruksi siswa untuk melakukan tes <i>passing</i> bawah berdasarkan materi yang diajarkan pada penggunaan media bola menggantung dan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti	
		3. Menginstruksi siswa untuk melakukan tes <i>passing</i> bawah berdasarkan materi yang diajarkan pada penggunaan media bola menggantung, memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		4. Menginstruksi siswa melakukan tes <i>passing</i> bawah berdasarkan materi yang diajarkan pada penggunaan media bola menggantung, memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti, melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran dan Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	
Jumlah			21
Rata-rata			87,5

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian Siklus I

Pada akhir pertemuan pada setiap siklus, dilakukan evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar *Passing* Bawah Siswa Pada Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Kognitif	Psikomotor	Afektif			
1	MK	75	75	83,33	233,33	77,78	B
2	BMZ	75	66,67	83,33	225	75	B
3	RA	62,5	58,33	83,33	204,16	68,05	C
4	ALT	50	75	66,67	191,67	63,89	C
5	MT	62,5	83,33	75	220,83	73,61	B
6	AS	62,5	75	75	212,5	70,83	B
7	RP	50	66,67	75	191,67	63,89	C
8	AAF	75	83,33	83,33	241,66	80,55	SB

9	NMD	62,5	50	75	187,5	62,5	C
10	RS	62,5	66,67	83,33	212,5	70,83	B
11	AM	50	75	83,33	208,33	69,44	C
12	KS	50	75	75	200	66,67	C
13	JY	75	66,67	83,33	225	75	B
14	AN	62,5	83,33	83,33	229,16	76,39	B
15	AW	50	66,67	75	191,67	63,89	C
Jumlah						1.058,32	
Rata-Rata						70,55	B
Nilai Terendah					187,5	62,5	
Nilai Tertinggi					241,66	80,55	
Tuntas					5	33,33%	
Tidak Tuntas					10	66,67%	

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian Siklus I

Berdasarkan data Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah pada siklus I, sebanyak 33,33% (5 dari 15 siswa) sudah mencapai ketuntasan sedangkan 66,67% (10 dari 15 siswa) belum mencapai ketuntasan. Pada siklus I rata-rata nilai tertinggi 80,55 dan nilai terendah 62,5. Hasil belajar siswa pada siklus I seperti yang diuraikan di atas belum berhasil. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan ke siklus II dengan harapan setelah kegiatan pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan media bola menggantung siswa dapat mencapai nilai KKM seperti yang ditentukan. Dengan acuan permasalahan yang ditemukan pada siklus I sebagai perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan siklus II dilakukan pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan media bola menggantung dilakukan satu kali pertemuan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Uraian Kegiatan : Kegiatan pada siklus II meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir

c. Observasi

1. Paparan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi guru dalam pembelajaran *passing* bawah menggunakan media bola menggantung, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Skor
1	Pembukaan pembelajaran	1. Berdoa bersama sebelum belajar	4
		2. Berdoa bersama sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa	
		3. Berdoa bersama sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar	
		4. Berdoa bersama sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Pada kegiatan apersepsi guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya	
2	Penguasaan materi <i>passing</i> bawah	1. Menunjukkan penguasaan materi <i>passing</i> bawah	4
		2. Menunjukkan penguasaan materi <i>passing</i> bawah dan mengaitkan materi <i>passing</i> bawah dengan materi sebelumnya	
		3. Menunjukkan penguasaan materi <i>passing</i> bawah, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi	

		<p><i>passing</i> bawah dan menyampaikan materi <i>passing</i> bawah dengan jelas</p> <p>4. Menunjukkan penguasaan materi <i>passing</i> bawah, mengaitkan materi <i>passing</i> bawah dengan materi sebelumnya, menyampaikan materi <i>passing</i> bawah dengan jelas dan mengaitkan materi <i>passing</i> bawah dengan realitas kehidupan</p>	
3	Metode pembelajaran	<p>1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menguasai kelas</p> <p>3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menguasai kelas dan menciptakan suasana belajar yang kondusif</p> <p>4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menguasai kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar</p>	3
4	Pemanfaatan media pembelajaran bola menggantung	<p>1. Menggunakan media bola menggantung secara efektif dan efisien</p> <p>2. Menggunakan media bola menggantung secara efektif dan efisien Menginstruksi siswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan dengan saksama</p> <p>3. Menggunakan media bola menggantung secara efektif dan efisien, menginstruksi siswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan dengan saksama dan melibatkan siswa dalam penggunaan media bola menggantung</p> <p>4. Menggunakan media bola menggantung secara efektif dan efisien, menginstruksi siswa untuk memperhatikan contoh yang diberikan dengan saksama, melibatkan siswa dalam penggunaan media bola menggantung dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung</p>	4
5	Penilaian proses belajar	<p>1. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung</p> <p>2. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung dan memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran</p> <p>3. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung, memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan bahan ajar</p> <p>4. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar <i>passing</i> bawah dengan menggunakan media bola menggantung, memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan bahan ajar dan mampu memberi jawaban dari pertanyaan siswa</p>	4
6	Penutup pembelajaran	<p>1. Menginstruksi siswa untuk melakukan tes <i>passing</i> bawah berdasarkan materi yang diajarkan pada penggunaan media bola menggantung</p> <p>2. Menginstruksi siswa untuk melakukan tes <i>passing</i> bawah berdasarkan materi yang diajarkan pada penggunaan media bola menggantung dan</p>	4

		memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti	
		3. Menginstruksi siswa untuk melakukan tes <i>passing</i> bawah berdasarkan materi yang diajarkan pada penggunaan media bola menggantung, memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		4. Menginstruksi siswa melakukan tes <i>passing</i> bawah berdasarkan materi yang diajarkan pada penggunaan media bola menggantung, memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti, melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran dan Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	
Jumlah			23
Rata-rata			95,83

Sumber Data : Hasil olahan penelitian siklus II

2. Paparan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah menggunakan media bola menggantung, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4		
1	MK	4	3	4	3	14	87,50
2	BMZ	4	3	4	2	13	81,25
3	RA	4	2	4	3	13	81,25
4	ALT	4	2	4	4	14	87,50
5	MT	4	3	4	2	13	81,25
6	AS	4	4	4	2	14	87,50
7	RP	4	3	4	2	13	81,25
8	AAF	4	4	4	3	15	93,75
9	NMD	4	2	4	2	12	75
10	RS	4	3	4	2	13	81,25
11	AM	4	3	4	2	13	81,25
12	KS	4	2	4	3	13	81,25
13	JY	4	2	4	3	13	81,25
14	AN	4	2	4	4	14	87,50
15	AW	4	2	4	3	13	81,25
Jumlah		60	40	60	40	200	
Rata-Rata		100	66,67	100	66,67	83,33	

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian Siklus II

3. Paparan Hasil *Passing* Bawah Siklus II

Tabel 4.6
Hasil Belajar *Passing* Bawah Siswa Pada Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Kognitif	Psikomotor	Afektif			
1	MK	75	91,67	83,33	250	83,33	SB
2	BMZ	75	83,33	91,67	250	83,33	SB
3	RA	75	83,33	83,33	241,66	80,55	SB
4	ALT	62,5	91,67	75	229,17	76,39	B
5	MT	75	91,67	83,33	250	83,33	SB
6	AS	75	83,33	75	233,33	77,78	B
7	RP	62,5	83,33	83,33	229,17	76,39	B
8	AAF	87,5	100	91,67	279,17	93,05	SB
9	NMD	62,5	66,67	75	204,17	68,05	C
10	RS	75	83,33	83,33	241,66	80,55	SB
11	AM	62,5	91,67	83,33	237,5	79,17	B
12	KS	62,5	91,67	83,33	237,5	79,17	B
13	JY	87,5	83,33	91,67	262,5	87,5	SB
14	AN	87,5	100	83,33	270,83	90,28	SB
15	AW	75	83,33	75	233,33	77,78	B
Jumlah						1.216,65	
Rata-Rata						81,11	SB
Nilai Terendah					204,17	68,05	
Nilai Tertinggi					279,17	93,05	
Tuntas					14	93,33%	
Tidak Tuntas					1	6,67%	

Sumber Data : Hasil Olahan Penelitian Siklus II

Berdasarkan data Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah pada siklus II, sebanyak 93,33% (14 dari 15 siswa) sudah mencapai ketuntasan sedangkan 6,67% (1 dari 15 siswa) belum mencapai ketuntasan. Pada siklus II rata-rata nilai tertinggi 93,05 dan nilai terendah 68,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengetahuan siswa tentang *passing* bawah semakin membaik. Setelah dilakukan tindakan, observasi dan evaluasi, dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah pada siklus I maupun siklus II, hasil belajar *passing* bawah pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 70,55 dengan ketuntasan klasikal 33,33%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,11 dengan ketuntasan klasikal mencapai 93,33% (terdapat 1 siswa yang tidak tuntas karena siswa tersebut tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan guru dan tidak serius dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 kemampuan *passing* bawah siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu: pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai 75 baru 1 siswa (6,67%) dan pada siklus I meningkat menjadi 5 siswa (33,33%) dengan nilai rata-rata 70,55 kemudian pada siklus 2, meningkat menjadi 14 siswa (93,33%) yang mencapai nilai 75 bahkan lebih dengan nilai rata-rata 81,11. Ini berarti target 85% dari jumlah siswa mencapai KKM dengan nilai 75 sudah tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media bola

menggantung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Waikoro.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: Yrama Widya.
2. Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
3. Dimiyati dan Mujiono, (2006). *belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
4. Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
5. Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
6. Mariyanto dkk.(1995). *Materi Pokok Permainan Besar II Bola Voli*. Jakarta: Universitas Terbuka.
7. Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
8. Nana Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
9. Nenggala, Asep Kurnia (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*, Bandung: Grafindo Media Pratama.
10. Nuril, Ahmadi.(2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
11. Phil Yanuar Kiram.1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjen Dikti.
12. Sekertariat Umum PP PBVSI. (2002). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: Sekertariat Umum PP PBVSI.
13. Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
14. Suharsimi Arikunto, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
15. Trianto.(2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
16. Winarno dkk.(2013). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Malang: Universitas Negeri Malang.
17. Yusmar, Ali. (2017). "Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar" dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, No.1/Tahun ke-1/Julii 2017.